

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Desa Terantang

Desa Terantang berada di pinggiran sungai mentaya yang kurang lebih 200 kilometer dari muara laut. Desa Terantang yang sebelumnya dengan sebutan Kampung Terantang telah ada sejak tahun 1920 an. Sampai tahun 1944 membawahi beberapa dukuh yaitu: dukuh Kamapit, Dukuh Tamiyangan, Dukuh Tinduk dan Dukuh Tewah Danau Lentang. Pada tahun 1972 Kampung Terantang berubah status menjadi Desa Terantang dalam wilayah Kecamatan Baamang.

Nama Kampung Terantang diambil dari nama pohon kayu Terantang yang ada pada saat itu. Pohon kayu Terantang tersebut berada dipinggiran sungai Mentaya berdiameter sekitar 65 cm. Karena pohonnya yang rindang sering digunakan untuk tempat berteduh sejenak untuk menghilangkan letih oleh pendayung perahu niaga dari arah daerah ketapang dan Baamang (saat ini kota Sampit) ke daerah Kota Besi, Cempaka Mulia dan sebaliknya. Perahu niaga(pedagang) tersebut mayoritas warga Asing diantaranya bangsa Arab dan china tetapi ada juga warga pribumi atau warga dari Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sebagai bukti adanya peninggalan tanah garapan warga bangsa Arab (Tanah Egendom) dan sebagai bukti pula adanya pedagang dari bangsa China yaitu: adanya bekas tempat rumah, warung dan adanya sampai saat

Sebelah Selatan : Kecamatan Katingan

Sebelah Barat : Kecamatan Baamang

- 2) Desa Terantang Kecamatan Seranau merupakan desa yang berada di daerah dataran rendah, dengan ketinggian \pm 10 sampai 15 meter Diatas Permukaan Laut(DPL). (TERANTANG, 13 Desember 2022).

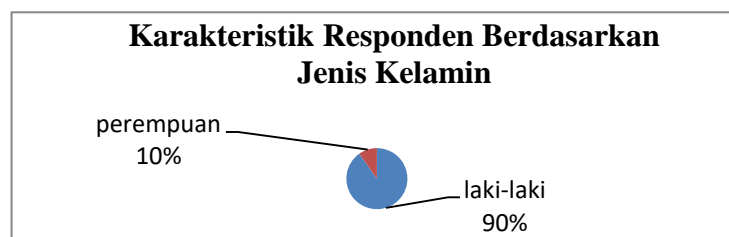
3. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian merupakan seluruh pengepul rotan di Desa Terantang Kalimantan Tengah. Karakteristik responden terdiri dari nama, jenis kelamin, umur, jumlah rata-rata pendapatan perbulan, lama bekerja sebagai pengepul rotan dan jumlah tanggungan dalam keluarga.

a. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu untuk melihat persebaran responden berdasarkan jenis kelaminnya. Pada penelitian ini terdiri dari total 40 responden. Berikut sebaran responden disajikan dalam bentuk gambar 4.1:

Gambar 4.1



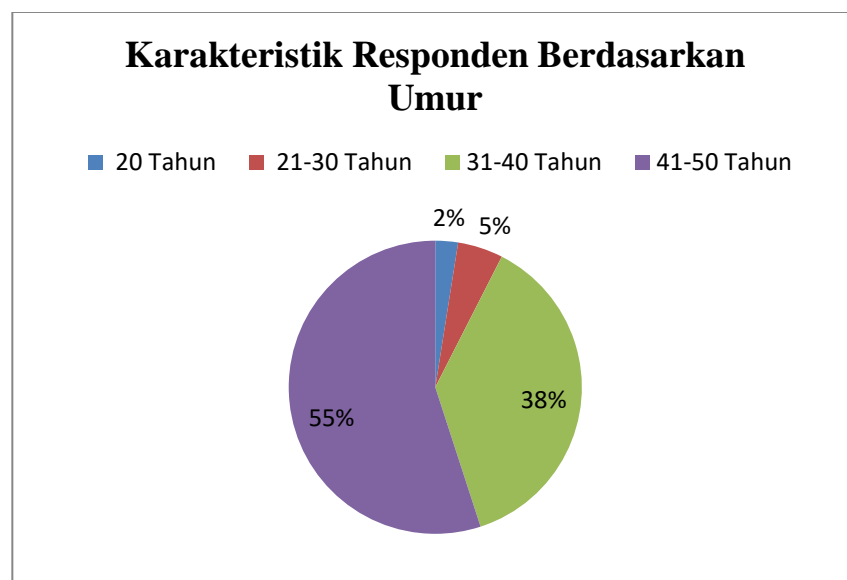
Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas merupakan gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 90% atau sebanyak 36 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sebesar 10% atau sebanyak 4 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengepul rotan di Desa Terantang Kalimantan Tengah didominasi oleh pengepul rotan berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dikelompokkan pada beberapa rentang umur, berikut disajikan dalam bentuk gambar 1.2:

Gambar 4.2



Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

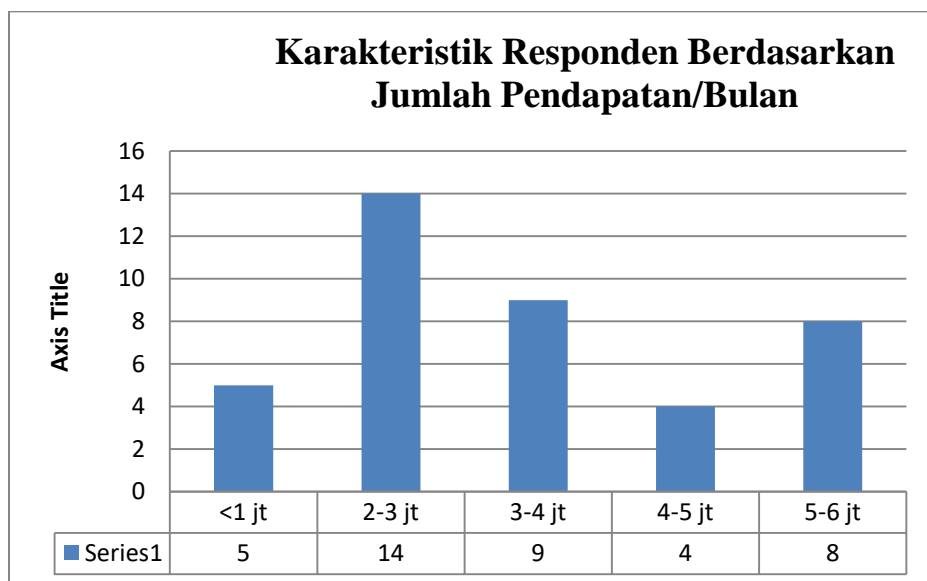
Berdasarkan gambar 4.2 diatas Karakteristik responden berdasarkan umur dimana responden berumur 20 tahun sebanyak 1 orang

atau sebesar 2%, responden berumur 21-30 sebanyak 2 orang atau sebesar 5%, responden berumur 31-40 sebanyak 15 orang atau sebesar 38% dan responden berumur 41-50 sebanyak 22 orang atau sebesar 55%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh usia 41-50 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rata-rata Pendapatan/bulan

Pendapatan termasuk salah satu faktor untuk menentukan kesejahteraan. Berikut penyajian rata-rata pendapatan/bulan responden pada gambar 4.3.

Gambar 4.3



Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

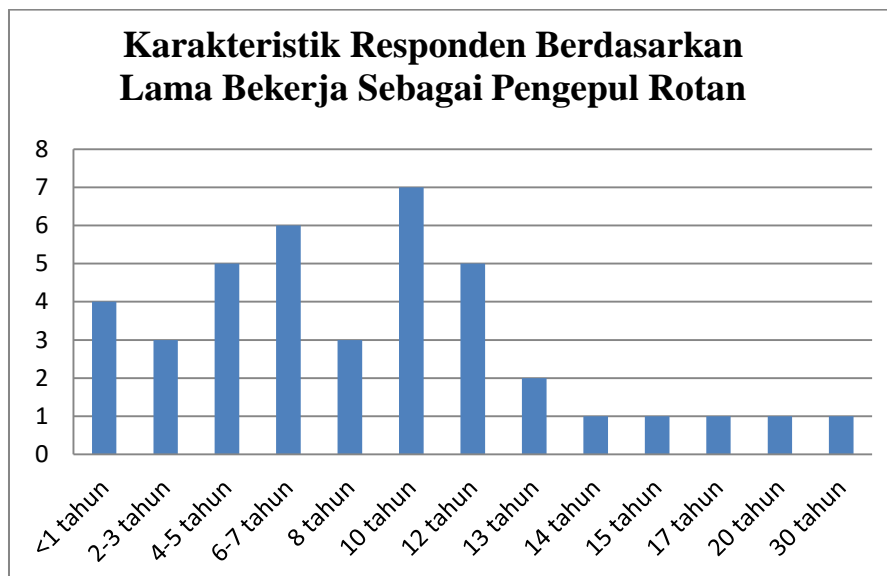
Berdasarkan gambar 4.3 diatas responden dengan pendapatan \leq Rp. 1.000.000 sebanyak 5 orang atau sebesar 12%, responden dengan tingkat pendapatan Rp. 2.000.000 - Rp. 3.000.000 sebanyak 14 orang

atau sebesar 35%, responden dengan tingkat pendapatan Rp. 3.000.000 - Rp.4.000.000 sebanyak 9 orang dan sebesar 23%, responden dengan tingkat pendapatan Rp.4.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 4 orang atau sebesar 10%, dan responden dengan tingkat pendapatan Rp.5.000.000 – Rp.6.000.000 sebanyak 8 orang atau sebesar 20%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini jumlah pendapatan responden secara umum sebesar Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000. per bulannya.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja Sebagai Pengepul Rotan

Lama bekerja responden sebagai pengepul rotan sangat beragam, berikut disajikan dalam bentuk gambar tentang lama bekerja responden sebagai pengepul rotan pada gambar 4.4.

Gambar 4.4



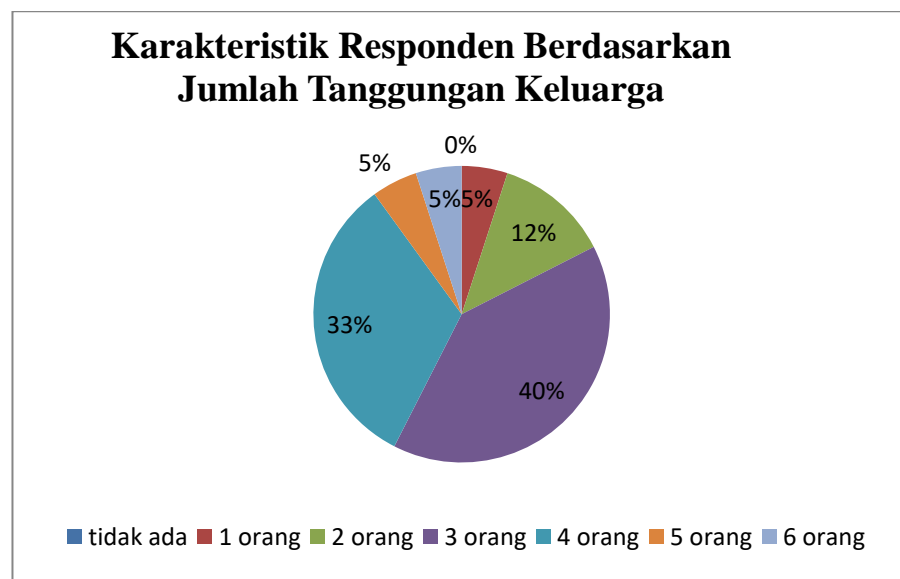
Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan pada gambar 1.4 diatas menjelaskan karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai pengepul rotan yaitu kurang dari 1 tahun sebanyak 4 orang, 2 sampai 3 tahu sebanyak 3 orang, 4 sampai 5 tahun sebanyak 5 orang, 6 sampai 7 tahun sebanyak 6 orang, 8 tahun sebanyak 3 orang, 10 tahun sebanyak 7 orang, 12 tahun sebanyak 5 orang, 13 tahun sebanyak 2 orang, dan 14 15 17 20 30 tahun sebanyak 1 orang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa lama responden bekerja sebagai pengepul rotan di Desa Terantang Kalimantan Tengah paling banyak adalah 10 tahun.

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Pada gambar dibawah akan menjelaskan mengenai karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga.

Gambar 4.5



Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan gambar diatas karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga dimana responden yang tidak memiliki tanggungan yaitu tidak ada atau sebesar 0%, responden dengan 1 tanggungan sebanyak 2 orang atau sebesar 5%, responden dengan 2 tanggungan sebanyak 5 orang atau sebesar 12%, responden dengan 3 tanggungan sebanyak 16 orang atau sebesar 40%, responden dengan 4 tanggungan sebanyak 13 orang atau sebesar 33%, responden dengan 5 tanggungan sebanyak 2 orang atau sebesar 5%, dan responden dengan 6 tanggungan sebanyak 2 orang atau sebesar 5%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian responden dengan jumlah tanggungan terbanyak adalah sebanyak 3 orang yaitu 16 responden.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas atau keshahihan adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur apakah sudah valid atau belum. Setiap pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Sebelumnya dalam uji validitas ini menggunakan uji validitas dengan cara sebagai berikut:

$$d(f) = n-2$$

$$d(f) = 40-2$$

Keterangan:

$d(f)$: *degree of freedom* (r tabel)

n : jumlah responden

Dalam melakukan pengujian validitas kuesioner, peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden yang digunakan untuk uji validitas dengan menggunakan sebanyak 28 item. Suatu butir item atau 1 pertanyaan dinyatakan valid bila nilai r hitung $>$ r tabel. Mengacu pada rumus $n - 2$, maka diperoleh nilai *degree of freedom* sebesar $40 - 2 = 38$, dengan sig 5% sebesar 0.3120 dengan aplikasi SPSS versi 22, diperoleh rangkuman hasil pengujian validitas seperti tabel 4.1

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas

**(Variabel Karakteristik Kewirausahaan, Religiusitas,
Pendapatan dan Kesejahteraan)**

No	Variabel Pertanyaan	<i>Corrected Item Total</i>	Keterangan
		<i>Correlation</i>	
1	KK1.1	0.532	Valid
2	KK1.2	0.783	Valid
3	KK1.3	0.612	Valid
4	KK1.4	0.592	Valid

5	KK1.5	0.639	Valid
6	KK1.6	0.639	Valid
7	KK1.7	0.432	Valid
8	Religiusitas1.1	0.620	Valid
9	Religiusitas1.2	0.800	Valid
10	Religiusitas1.3	0.736	Valid
11	Religiusitas1.4	0.853	Valid
12	Religiusitas1.5	0.610	Valid
13	Religiusitas1.6	0.750	Valid
14	Religiusitas1.7	0.746	Valid
15	Religiusitas1.8	0.845	Valid
16	Religiusitas1.9	0.755	Valid
17	Religiusitas1.10	0.692	Valid
18	Pendapatan1.1	0.326	Valid
19	Pendapatan1.2	0.535	Valid
20	Pendapatan1.3	0.598	Valid
21	Pendapatan1.4	0.566	Valid
22	Pendapatan1.5	0.717	Valid
23	Kesejahteraan 1.1	0.736	Valid
24	Kesejahteraan 1.2	0.765	Valid
25	Kesejahteraan 1.3	0.524	Valid
26	Kesejahteraan 1.4	0.634	Valid
27	Kesejahteraan 1.5	0.733	Valid
28	Kesejahteraan 1.6	0.796	Valid

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama (2023)

Suatu item atau pertanyaan dianggap valid jika skor total atau r hitung lebih besar dari 0.3120(r tabel). (Prof.Dr.Sugiyono, 2021).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* > 0.60. (Sugiono, 2020). Dengan menggunakan aplikasi SPSS Ver.22, diperoleh rangkuman hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel sebagaimana tabel 4.2.

Tabel 4.2

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Reliabel	Keterangan
Karakteristik Kewirausahaan	0.644	0.60	Reliabel
Religiusitas	0.902	0.60	Reliabel
Pendapatan	0.727	0.60	Reliabel
Kesejahteraan	0.791	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Dari tabel 2.2 dapat kita ketahui masing-masing variabel instrumen memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0.60 sehingga dapat disimpulkan indikator yang digunakan oleh variabel karakteristik kewirausahaan, religiusitas, pendapatan dan kesejahteraan dapat dipercaya atau reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti itu memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode non parametrik *One Sample Kolmogorov-Smirnov (One Sample K-S)*. Jika nilai K-S signifikan maka residual tidak normal, tetapi jika K-S tidak signifikan maka residual terdistribusi secara normal. (Quraisy, 2020). Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan nilai *Asymp.sig.* jika nilai > 0.05 berarti data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp.sig.* < 0.05 berarti data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Untuk lebih jelasnya hasil dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,83908370
Most Extreme	Absolute	,162
Extreme	Positive	,162

Differences Negative	-,153
Test Statistic	,162
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

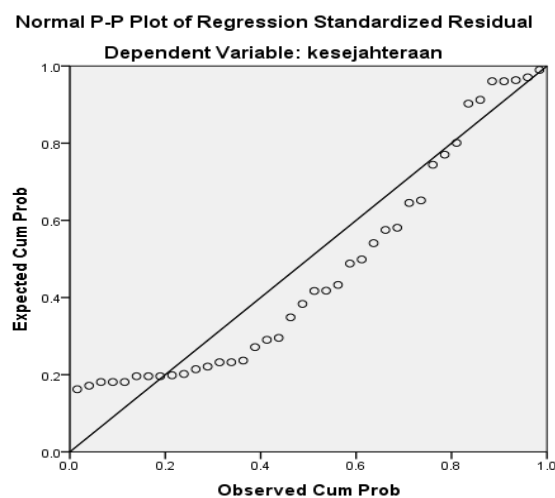
Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.sig* 0.010 yang mana artinya lebih besar dari 0.05 berarti data berdistribusi normal sehingga uji normalitas telah terpenuhi karena $p \text{ value} > 0.05$.

Jika berdasarkan kurva normal P-P Plot seperti gambar 2.1 dibawah ini terlihat titik menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak terlalu jauh atau melebar. Dalam hal ini, grafik pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

Gambar 4.6

Kurva Normal P-P Plot



Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah antar variabel bebas(independent) saling berhubungan atau tidak. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF < 10, dan nilai *Tolerance* > 0.1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28,816	6,377		4,519	,000		
karakteristik kewirausahaan	-,237	,159	-,250	-1,490	,145	,911	1,098
religiusitas	-,006	,082	-,012	-,069	,945	,919	1,088
pendapatan	,172	,227	,122	,759	,453	,991	1,009

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Hasil tabel diatas perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan nilai VIF karakteristik kewirausahaan adalah 1,098, nilai VIF religiusitas 1,088 dan nilai VIF pendapatan 1.009. ini

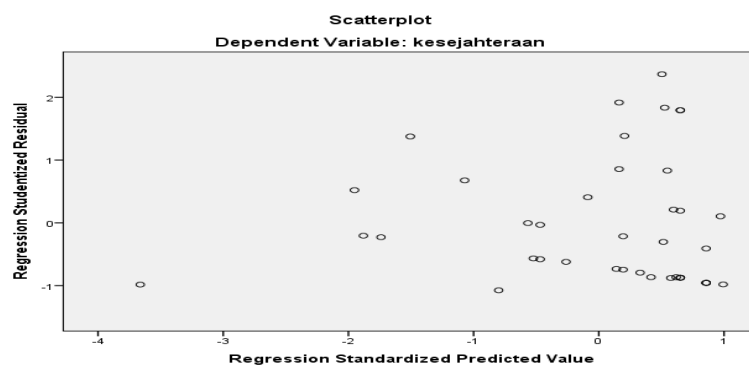
menunjukkan tidak ada satu variabel independent pun yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil perhitungan pada tabel juga menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel yaitu karakteristik kewirausahaan sebesar 0.911, religiusitas sebesar 0.919 dan pendapatan sebesar 0.991. ini menunjukkan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0.1 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.6.

Gambar 4.6

Grafik *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Dari grafik *Scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola yang jelas tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi kesejahteraan berdasarkan masukan variabel independen(variabel bebas) karakteristik kewirausahaan, religiusitas dan pendapatan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik karena penelitian ini dibuat untuk meneliti variabel-variabel yang berpengaruh dari variabel independen atau variabel bebas karakteristik kewirausahaan (X1), variabel religiusitas (X2), variabel pendapatan (X3) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel Kesejahteraan (Y) dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Untuk menentukan persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.816	6.377		4.519	.000

Karakteristik kewirausahaan	.237	.159	.250	1.490	.145
religiusitas	.076	.182	.112	.469	.945
pendapatan	.172	.227	.122	.759	.453

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data dilah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan tabel *Coefficient* diatas dapat diperoleh persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$$

$$Y = 28,81 + 0,237 + 0,076 + 0,172$$

Nilai $a = 28,816$ merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kesejahteraan belum dipengaruhi variabel lain yaitu variabel x_1 , x_2 dan x_3 . Jika variabel independen tidak ada maka variabel kesejahteraan tidak mengalami perubahan. Dari hasil perhitungan SPSS 20 diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. $B_1.x_1$ (nilai koefisien regresi x_1) sebesar 0,237, menunjukkan variabel karakteristik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kesejahteraan yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel akan mempengaruhi variabel kesejahteraan sebesar 0,237. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- b. $B_2.x_2$ (nilai koefisien regresi x_2) sebesar 0,076, menunjukkan bahwa variabel religiusitas x_2 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel kesejahteraan. Yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel religiusitas maka akan mempengaruhi variabel kesejahteraan

sebesar 0.076. dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- c. B_{3,x3} (nilai koefisien x₃) sebesar 0,172 menunjukkan bahwa variabel pendapatan x₃ mempunyai pengaruh positif terhadap variabel kesejahteraan. Yang berarti setiap kenaikan satu satuan variabel pendapatan maka akan mempengaruhi variabel kesejahteraan sebesar 0.172 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Hasil uji analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.271 ^a	.742	.704	1.35914

a. Predictors: (Constant), pendapatan, religiusitas, Karakteristik kewirausahaan

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,704 artinya variabel karakteristik kewirausahaan (X₁), religiusitas (X₂) dan pendapatan(X₃) berpengaruh secara simultan terhadap variabel

kesejahteraan (Y) sebesar 70,4%. Jadi, bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel karakteristik kewirausahaan terhadap variabel kesejahteraan sebesar 0,704 atau 70,4%.

5. Uji F dan Uji t

a. Uji F hitung (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, dengan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0 : \beta_{1,2,3} = 0$; terdapat pengaruh antara karakteristik kewirausahaan, religiusitas dan pendapatan terhadap kesejahteraan pengepul rotan.

Hasil uji F hitung menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F hitung dapat dilihat pada tabel *Anova*, nilai F hitung dapat dilihat dari *p-value* pada tabel, dengan dasar pengambilan keputusan. Dengan menggunakan signifikansi, apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.10

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10.493	3	3.498	2.955	.000 ^b

Residual	131.907	36	3.664	
Total	142.400	39		

a. Dependent Variable: kesejahteraan

b. Predictors: (Constant), pendapatan, religiusitas, Karakteristik kewirausahaan

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

Berdasarkan hasil output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1,X2, dan X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $2.955 > f$ tabel 2.589. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan (X1), religiusitas (X2) dan kesejahteraan (X3) secara simultan terhadap (Y) kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang.

b. Uji t_{hitung} (Uji Parsial)

Uji t hitung bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hasil uji t hitung ini dapat dilihat dalam tabel *Coefficient^a*. Nilai uji t hitung dapat dilihat dari *P-Value* pada tabel masing-masing variabel independenden dengan dasar pengambilan keputusan. (Priyatno, 2010)

Dengan menggunakan signifikansi yaitu apabila probabilitas <0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak dan apabila probabilitas >0.05 maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji t Hitung (Uji Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.816	6.377		4.519	.000
	Karakteristik kewirausahaan	-.237	.159	.250	2.490	.045
	religiusitas	.246	.082	.430	2.221	.042
	pendapatan	.846	.257	.740	3.452	.009

a. Dependent Variable: kesejahteraan

Sumber: Data diolah, Gumala Siska Pratama(2023)

a. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Ho : $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel karakteristik kewirausahaan terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial

Ha : $\beta \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan antara variabel karakteristik kewirausahaan terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial.

Dari hasil diketahui nilai sig untuk pengaruh karakteristik kewirausahaan (X1) terhadap kesejahteraan (Y) adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,490 > t$ tabel $2,028$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, koefisien regresi pada variabel karakteristik kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang

b. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Ho : $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial

Ha : $\beta \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan antara variabel religiusitas terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh religiusitas (X2) terhadap kesejahteraan (Y) adalah sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.221 > t$ tabel 2.028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, koefisien regresi pada variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang.

c. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Ho : $\beta = 0$, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial

Ha : $\beta \neq 0$, terdapat pengaruh signifikan antara variabel pendapatan terhadap variabel kesejahteraan pengepul rotan secara parsial.

Diketahui nilai sig untuk pengaruh pendapatan (X3) terhadap kesejahteraan (Y) adalah sebesar $0.009 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.452 > t$ tabel 2.028. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha

diterima dan H_0 ditolak. Artinya, koefisien regresi pada variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap kesejahteraan pengepul rotan di Desa Terantang.